

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian berperan sangat penting karena merupakan cara yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga memberikan arah dan tujuan. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013 :192) “ Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Untuk mengumpulkan data dari objek yang penulis teliti, maka menggunakan metode penelitian survei (angket/kuesioner). Menurut Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

3.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah sebuah rancangan tentang bentuk hubungan antara variabel yang diteliti sehingga dapat memberikan suatu gambaran untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian. Hal ini menjelaskan bahwa suatu penelitian diharapkan memenuhi tahapan dan metode yang tepat sesuai dengan variabel yang ingin diungkap.

Tipe penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*Explanatory Research*). Menurut Creswell, John W (2015:669) bahwa “*Explanatory Research* bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan atau hubungan diantara variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis”. Karena penelitian ini

bermaksud menjelaskan pengaruh atau hubungan antara variabel supervisi akademik dan variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja guru.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto Suharsimi (2006:102) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Apabila meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh guru ekonomi di SMA/MA Negeri Kota Tasikmalaya. Untuk data jumlah populasi dipaparkan dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Data Populasi Guru Ekonomi SMA/MA Negeri Kota Tasikmalaya

No	Sekolah	Jumlah Guru Ekonomi
1	SMA N 2 Tasikmalaya	2 guru
2	SMA N 3 Tasikmalaya	2 guru
3	SMA N 4 Tasikmalaya	3 guru
4	SMA N 5 Tasikmalaya	2 guru
5	SMA N 6 Tasikmalaya	3 guru
6	SMA N 7 Tasikmalaya	3 guru
7	SMA N 8 Tasikmalaya	3 guru
8	SMA N 9 Tasikmalaya	2 guru
9	SMA N 10 Tasikmalaya	2 guru
10	MA N 1 Tasikmalaya	4 guru
11	MA N 2 Tasikmalaya	2 guru
Jumlah		25 guru

Sumber: SMA/MA Negeri Kota Tasikmalaya

Dalam penelitian ada dua sekolah yang tidak diteliti yaitu SMA Negeri 1 dan MA Negeri 3 Kota Tasikmalaya dikarenakan ada beberapa pertimbangan yang tidak memungkinkan untuk penelitian disekolah tersebut.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari suatu populasi. Sugiyono (2017:118) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh dengan cara total sampling. Maksudnya, sampel dalam penelitian ini ditentukan, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel jumlah populasinya adalah 25 orang guru dan yang dijadikan sampel seluruhnya 25 orang guru.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Sugiyono (2017: 134) menuliskan “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan variabel-variabel dalam judul penelitian antara penulis dengan pembaca. Adapun variabel yang dijelaskan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Menurut C.D Glickman (1995: 23): “Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan

kemampuan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.”

2. Robbins dalam Riduwan (2010: 147) berpendapat bahwa:

“Motivasi kerja guru diukur dalam dua dimensi, yaitu motivasi eksternal dan motivasi internal. Motivasi eksternal meliputi: hubungan antarpribadi, penggajian atau honorarium, supervisi kepala sekolah, dan kondisi kerja. Motivasi internal meliputi: dorongan untuk bekerja, kemajuan dalam karier, pengakuan yang diperoleh, rasa tanggung jawab dalam pekerjaan, minat terhadap tugas, dan dorongan untuk berprestasi.

3. Menurut Uno (2014: 86) berpendapat bahwa: “Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran.”

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut merupakan Indikator-indikator variabel X1 supervisi akademik, variabel X2 motivasi kerja dan variabel Y kinerja guru terdapat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Supervisi Kepala Sekolah (Alfonso, et al dalam Bafadal 1992: 18-19)	Supervisi akademiik adalah kegiatan untuk membantu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran dalam strategi, pendekatan, dan metode tertentu yang tepat dalam	Supervisi akademik dapat dilihat dari faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi, yaitu yang terdiri dari lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada,	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada guru ekonomi SMA/MA Negeri Kota	Supervisi akademik dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: 1. Keterampilan teknis: a) Menggunakan sistem	Ordinal

	melakukan pembelajaran.	besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah, tingkatan dan jenis sekolah, keadaan guru dan pegawai yang tersedia, kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri.	Tasikmalaya	<p>observasi kelas,</p> <p>b) Mengembangkan prosedur pengajaran,</p> <p>c) Mendemonstrasikan keterampilan pengajaran.</p> <p>2. Keterampilan hubungan kemanusiaan,</p> <p>a) Merespons perbedaan individual,</p> <p>b) Mendiagnosa kelebihan atau potensi individual,</p> <p>c) Memimpin interaksi secara kooperatif,</p> <p>d) Memecahkan konflik,</p> <p>e) Memberi contoh</p> <p>3. Keterampilan manajerial</p> <p>a) Mengidentifikasi karakteristik anggota,</p> <p>b) Mengukur kebutuhan guru,</p> <p>c) Menetapkan prioritas,</p> <p>d) Menggunakan sistem perencanaan</p> <p>e) Memonitor atau mengontrol aktivitas.</p>	
--	-------------------------	--	-------------	---	--

<p>Motivasi Kerja (Mangkunegara 2011:93)</p>	<p>Motivasi kerja adalah suatu perangsang agar dapat mendorong gairah kerja seseorang untuk mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan.</p>	<p>Motivasi kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.</p>	<p>Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada guru ekonomi SMA/MA Negeri Kota Tasikmalaya.</p>	<p>Motivasi kerja dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kebutuhan akan berprestasi, b) Peluang untuk berkembang, c) Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri, d) Kebutuhan akan pengakuan, e) Gaji yang diterima. 	<p>Ordinal</p>
<p>Kinerja Guru (Moh Uzer Usman 2003:10)</p>	<p>Kinerja guru adalah keprofesionalan seorang guru dalam mengerjakan pekerjaannya dengan terencana dengan baik sehingga terciptanya hasil kerja yang sesuai harapan.</p>	<p>Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor kemampuan, faktor motivasi, dan faktor kesempatan.</p>	<p>Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada guru ekonomi SMA/MA Negeri Kota Tasikmalaya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan merencanakan belajar mengajar <ul style="list-style-type: none"> a) Menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan, b) Menyesuaikan analisa materi pelajaran, c) Menyusun program semester d) Menyusun program atau pembelajaran. 2. Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar <ul style="list-style-type: none"> a) Tahap pra intruksional, b) Tahap intruksional, c) Tahap evaluasi, 	<p>Ordinal</p>

				d) tidak lanjut. 3. Kemampuan mengevaluasi a) Evaluasi normatif, b) Evaluasi formatif, c) Laporan hasil evaluasi, d) Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan	
--	--	--	--	---	--

3.5 Alat Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:194) “pengumpulan data dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, antara lain:

1. Interview (wawancara)
Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan guru-guru ekonomi SMA/MA Negeri Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data dan penjelasan mengenai masalah dan objek yang diteliti.
2. Kuesioner (angket)
Penulis menyebarkan angket kepada responden melalui pertanyaan tertulis. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Observasi (pengamatan)
Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, sehubungan masalah yang akan diteliti.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi 3 tahapan dengan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan Persiapan
 - a. Melakukan penelitian terdahulu,
 - b. Mengajukan judul penelitian,
 - c. Menyusun dan bimbingan proposal,
 - d. Seminar proposal,
 - e. Mendapat surat izin penelitian,
 - f. Menyusun instrumen/alat penelitian,
 - g. Uji coba instrumen penelitian.
- 2) Tahapan Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti (eberikan kuesioner),
 - b. Melakukan pengecekan data.
 - c. Mengolah data.
- 3) Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun hasil laporan penelitian,
 - b. Mengfungsikan hasil penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dimulai dengan pengkodean terhadap setiap jawaban kuesioner tentang Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA/MA Negeri se-Kota Tasikmalaya digunakan skala likert dengan lima kriteria jawaban seperti yang dikemukakan oleh Suherman (2006:36), yaitu: “sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).”

Masing-masing variabel dimana pengumpulannya dengan menggunakan angket dapat diketahui apabila setiap indikator dari data yang dikumpulkan terlebih dahulu diklasifikasikan dan diberi skor yaitu:

Tabel 3.3
Skor Kriteria Pengukuran

Pernyataan	Alternatif Jawaban Positif	Alternatif Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Suherman (2006:36)

Teknik pengolahan data yang digunakan penelitian adalah uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Sugiyono (2017: 173) mengatakan “instrumen valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil

penelitian yang valid dan reliabel.” Maka dari itu penguji melakukan uji validitas dan uji reliabilitas:

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas tiap butir dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Untuk uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 23.

Uji korelasi adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(\sum X)^2 - (n)(\bar{X})^2\} \{(\sum Y)^2 - (n)(\bar{Y})^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

N = Jumlah Sampel

Dalam uji validitas ini peneliti mengambil populasi di sekolah MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 66 orang guru, yang di jadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 38 orang guru. Berikut merupakan hasil uji validitas di MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya dalam tabel 3.4:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Supervisi Akademik)

No	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan	
			dk= 38-2= 36 , 5%		
			0,329		
1	X1.1	0,368	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
2	X1.2	0,202	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Tidak Valid
3	X1.3	0,346	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
4	X1.4	0,579	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
5	X1.5	0,371	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
6	X1.6	0,089	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Tidak Valid
7	X1.7	0,432	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
8	X1.8	0,589	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
9	X1.9	0,676	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
10	X1.10	0,535	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
11	X1.11	0,762	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
12	X1.12	0,554	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
13	X1.13	0,741	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
14	X1.14	0,562	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
15	X1.15	0,419	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
16	X1.16	0,536	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
17	X1.17	0,477	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
18	X1.18	0,421	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
19	X1.19	0,514	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
20	X1.20	0,452	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
21	X1.21	0,594	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
22	X1.22	0,603	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
23	X1.23	0,448	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
24	X1.24	0,602	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
25	X1.25	0,666	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
26	X1.26	0,767	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
27	X1.27	0,783	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
28	X1.28	0,724	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
29	X1.29	0,789	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
30	X1.30	0,560	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
31	X1.31	0,661	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
32	X1.32	0,748	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
33	X1.33	0,685	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
34	X1.34	0,801	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
35	X1.35	0,573	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
36	X1.36	0,636	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
37	X1.37	0,750	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
38	X1.38	0,766	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
39	X1.39	0,819	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
40	X1.40	0,695	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
41	X1.41	0,768	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
42	X1.42	0,330	0,329	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

43	X1.43	0,891	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
44	X1.44	0,838	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
45	X1.45	0,190	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
46	X1.46	0,757	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
47	X1.47	0,776	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
48	X1.48	0,766	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
49	X1.49	0,115	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
50	X1.50	0,807	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Kuesioner variabel X1 supervisi akademik seluruhnya ada 50 pernyataan. Dari hasil uji validitas diatas menyatakan bahwa ada 4 pernyataan yang tidak valid, sehingga kuesioner yang akan di dijadikan penelitian yaitu menjadi 46 pernyataan.

Berikut merupakan hasil uji validitas variabel X2 motivasi kerja dalam tabel 3.5:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Motivasi Kerja)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	
			dk= 38-2= 36 , 5%		
			0,329		
1	X2.1	0,635	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	X2.2	0,631	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	X2.3	0,404	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	X2.4	0,710	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	X2.5	0,774	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	X2.6	0,755	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	X2.7	0,726	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	X2.8	0,755	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	X2.9	0,802	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	X2.10	0,902	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	X2.11	0,668	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	X2.12	0,757	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	X2.13	0,728	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	X2.14	0,617	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	X2.15	0,794	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	X2.16	0,398	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	X2.17	0,659	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	X2.18	0,803	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

19	X2.19	0,861	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
----	-------	-------	-------	--------------------------	-------

Sumber: Data *primer diolah*, 2019

Kuesioner variabel X2 motivasi kerja seluruhnya ada 19 pernyataan. Dari hasil uji validitas diatas menyatakan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas variabel X2 motivasi kerja dalam tabel 3.6

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	
			dk= 38-2= 36 , 5%		
			0,329		
1	Y.1	0,488	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Y.2	0,483	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Y.3	0,520	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Y.4	0,495	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Y5	0,377	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Y.6	0,617	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	Y.7	0,601	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Y.8	0,468	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	Y.9	0,548	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	Y.10	0,478	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	Y.11	0,383	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	Y.12	0,443	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	Y.13	0,536	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	Y.14	0,604	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	Y.15	0,682	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	Y.16	0,704	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	Y.17	0,614	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	Y.18	0,677	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	Y.19	0,439	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	Y.20	0,437	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	Y.21	0,350	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	Y.22	0,544	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
23	Y.23	0,499	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
24	Y.24	0,256	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
25	Y.25	0,683	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	Y.26	0,566	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
27	Y.27	0,404	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
28	Y.28	0,138	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid

29	Y.29	0,489	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
30	Y.30	0,429	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
31	Y.31	0,635	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
32	Y.32	0,707	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
33	Y.33	0,683	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
34	Y.34	0,641	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
35	Y.35	0,198	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
36	Y.36	0,724	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
37	Y.37	0,698	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
38	Y.38	0,726	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
39	Y.39	0,726	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
40	Y.40	0,698	0,329	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data *primer diolah*, 2019

: Kuesioner variabel Y kinerja guru seluruhnya ada 40 pernyataan. Dari hasil uji validitas diatas menyatakan bahwa ada 3 pernyataan yang tidak valid, sehingga kuesioner yang akan di dijadikan penelitian yaitu menjadi 37 pernyataan.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Arikunto, Suharsimi (2013: 221) mengemukakan reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Hasan dalam Werang, Basilius Redan (2015) “sebuah instrumen dikatakan reliabel atau handal jika alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten atau ajeg.” Untuk maksud tersebut dibutuhkan uji keterhandalan (*reliability-test*) atas instrumen yang disusun. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

(sumber: Arikunto, Suharsimi, 2013: 239)

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 : jumlah varian butir

σ^2_t : varian total

Hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi

23 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Supervisi Akademik (X1)	0,962	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,946	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,952	Reliabel

Sumber: Data Diolah Software SPSS 23, 2019

3.7.2 Analisis Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2015: 333) “Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal”.

Teknik analisa dilakukan dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis.

3.7.2.1 Uji Prasyarat Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2006: 147). Uji

normalitas data juga bisa menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan bantuan aplikasi *software* SPSS dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan SPSS pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan test for linieritas dengan taraf signifikan 0,05. Hubungan variabel dikatakan linier apabila signifikan $> 0,05$. Menurut Ghazali (2001:115) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA $< 0,05$ maka model sebaiknya berbentuk linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat harga *tolerance* dan VIF (*Variances Inflation Factor*), dimana jika harga *tolerance* kurang dari 1 atau harga VIF tidak melebihi 10 maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2009:95). Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) menggunakan bantuan *software* SPSS.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apabila terjadi penyimpangan model karena *variance* gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain (Ghozali, 2009:125). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas akan dibantu dengan menggunakan program *software* SPSS.

3.7.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Usman dan Akbar dalam Herdin Febriyanto (2018:41) analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien Regresi untuk X₂

X₁ = Variabel Bebas Pertama

X₂ = Variabel Bebas Kedua

E = Variabel Pengganggu/Erör

(Sudjana, 2005:348)

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam Suharyanto dkk (2018:64) “bila koefisien determinasi (R^2) = 0, maka berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terikat”. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) = 1, maka variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak R^2 berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinan

r = Koefisien Korelasi

3. Uji Non Determinasi (R^2)

Uji Non Determinasi digunakan untuk mengetahui besar derajat presentase pengaruh faktor lain selain dari faktor independen dari variabel yang diteliti. Berikut merupakan rumus dari nilai non determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Knd = Koefisien non determinan

r = Koefisien Korelasi

4. Uji t

Menurut Ghozali dalam Suhriyanto dkk (2018: 64) “uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu

variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen”. Kriteria pengujian t adalah H_0 ditolak dan H_a diterima bila t hitung $>$ t tabel, dan H_0 diterima dan H_a ditolak bila t hitung $<$ t tabel. Dan penentuan kaidah pengembalian keputusan untuk uji t pada derajat $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ dengan uji satu pihak.

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah sampel

5. Uji F

Menurut Ghozali dalam Suhriyanto dkk (2018: 63) yaitu:

“Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan tingkat signifikansi sebesar 5% ($0,05$)”.

Dilakukan pengujian signifikan dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Uji keberartian korelasi ganda

R^2 = koefisien korelasi ganda

